

**PENGARUH PERSEPSI MUSIKAL DRAMA  
KOREA *PENTHOUSE* TERHADAP MINAT  
MENDENGARKAN LAGU *QUEEN OF THE NIGHT*  
KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART**



**TESIS PENGKAJIAN SENI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Kelulusan Program Magister Pengkajian Seni dengan minat Musik Barat

**Eugenea Gifka Yochanan**

NIM. 2121395412

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2024**

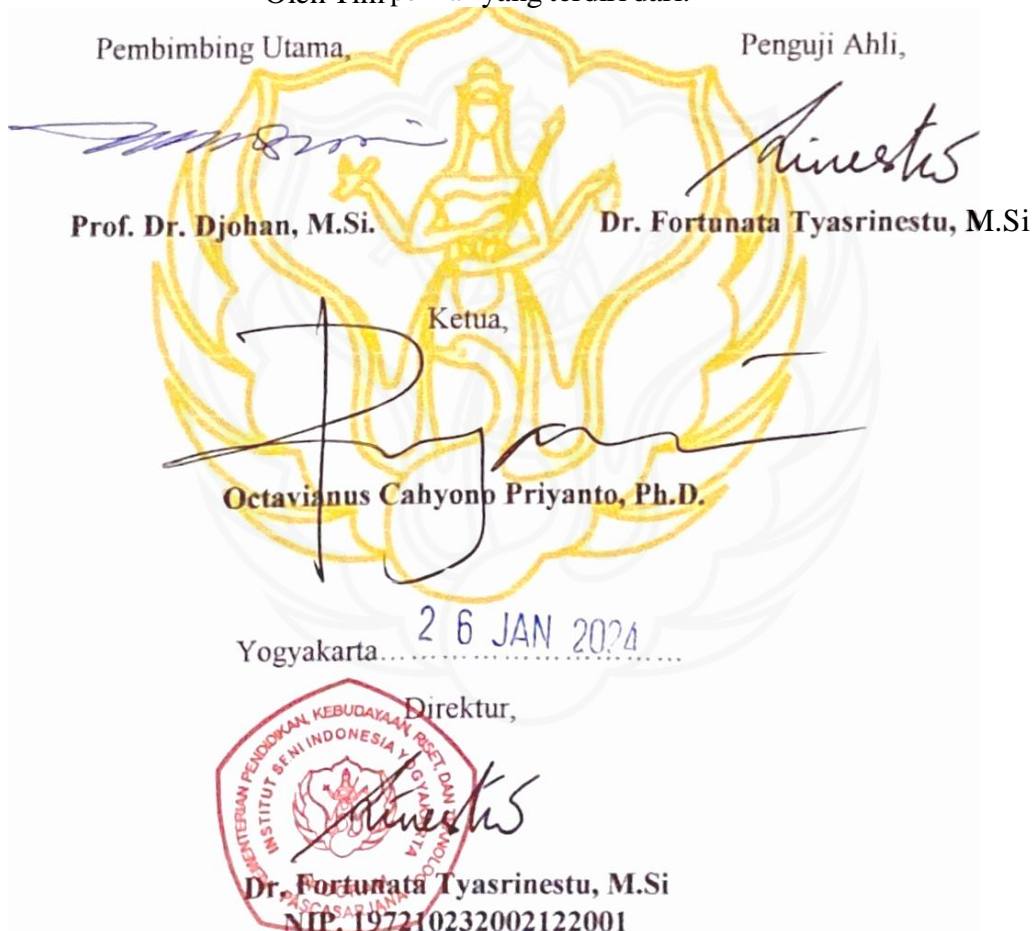
TESIS  
PENGKAJIAN SENI

**PENGARUH PERSEPSI MUSIKAL DRAMA KOREA *PENTHOUSE* TERHADAP  
MINAT MENDENGKAN LAGU *QUEEN OF THE NIGHT* KARYA  
WOLFGANG AMADEUS MOZART**

Oleh:

**Eugenea Gifka Yochanan  
NIM 2121395412**

Tesis ini telah dipertahankan dalam ujian pada tanggal 19 Januari 2024  
Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima  
Oleh Tim penilai yang terdiri dari:



## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun. tulisan ini merupakan hasil penelitian dan mengacu pada berbagai referensi yang disebutkan dalam karya tulis ini. Saya menjamin keaslian tesis ini dan bersedia menerima sanksi jika ditemukan kecurangan di kemudian hari.



Yogyakarta  
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eugenea Gifka Yochanan', is written over the printed name.

Eugenea Gifka Yochanan

## ABSTRAK

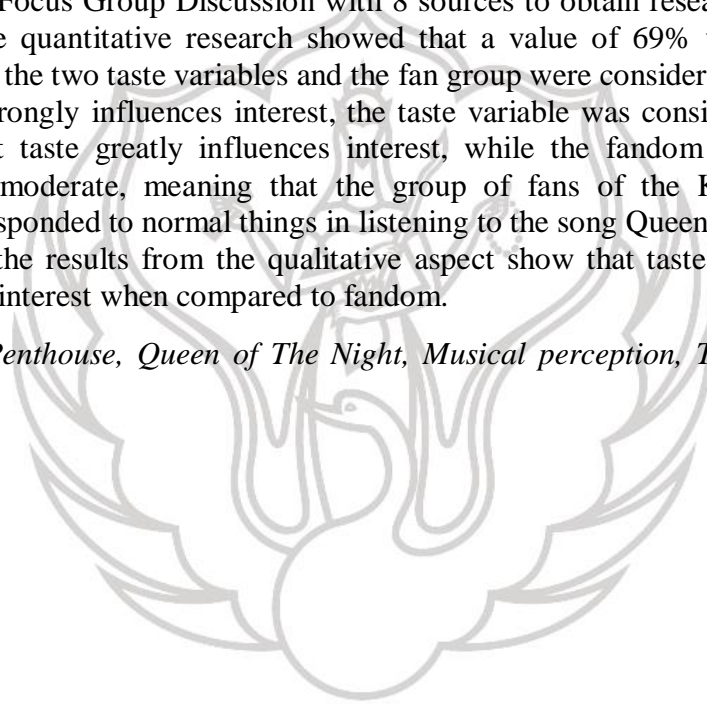
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk **mengidentifikasi penyebab lagu *Queen of The Night*** karya Wolfgang Amadeus Mozart **kembali mendunia** melalui drama korea *Penthouse*. Penelitian ini didasari dari fenomena drama korea *Penthouse* berisikan lagu-lagu klasik terutama lagu *Queen of The Night* yang viral di dunia. Hal tersebut dapat mempengaruhi **persepsi musikal** drama Korea *Penthouse* terhadap minat mendengarkan lagu *Queen of The Night*. Dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti menggunakan teori persepsi oleh Robins, selera yang diuraikan oleh Piere Bourdieu dan teori Fandom diterangkan oleh Henry Jenkins melalui buku *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak N=224 dan melakukan *Focus Group Discussion* pada 8 narasumber untuk memperoleh data penelitian. Hasil dari penelitian kuantitatif bahwa diperoleh nilai sebesar 69% berarti kedua variabel selera dan kelompok penggemar dinilai termasuk golongan kuat mempengaruhi minat, variabel selera dinilai sempurna berarti selera sangat mempengaruhi minat, sedangkan variabel fandom dinilai sedang berarti kelompok penggemar drama korea *Penthouse* menanggapi hal yang biasa dalam mendengarkan lagu *Queen of The Night*. Sementara hasil dari aspek kualitatif menunjukkan bahwa selera lebih besar pengaruhnya terhadap minat bila dibandingkan dengan fandom.

Kata Kunci: *Penthouse*, *Queen of The Night*, Persepsi musikal, Selera, Minat, Kelompok Penggemar

## ABSTRACT

This research aims to identify the cause of the song Queen of The Night by Wolfgang Amadeus Mozart returning to fame worldwide through the Korean drama Penthouse. This research is based on the phenomenon of the Korean drama Penthouse containing classic songs, especially the song Queen of The Night which went viral in the world. This can influence the perception of the Korean musical drama Penthouse regarding interest in listening to the song Queen of The Night. From the background of this problem, researchers used the theory of perception, taste explained by Pierre Bourdieu, and Fandom theory explained by Henry Jenkins in the book *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. To collect data, researchers used a questionnaire with a total of N=224 respondents and conducted a Focus Group Discussion with 8 sources to obtain research data. The results of the quantitative research showed that a value of 69% was obtained, meaning that the two taste variables and the fan group were considered to be in the group that strongly influences interest, the taste variable was considered perfect, meaning that taste greatly influences interest, while the fandom variable was assessed as moderate, meaning that the group of fans of the Korean drama Penthouse responded to normal things in listening to the song Queen of The Night. Meanwhile, the results from the qualitative aspect show that taste has a greater influence on interest when compared to fandom.

Keywords: *Penthouse, Queen of The Night, Musical perception, Taste, interest, Fandom*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada TUHAN Yang Maha Esa, oleh karena kasih, sayang, penyertaan, pertolongan, rahmat, berkat dan anugerah-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Musikal Drama Korea *Penthouse* Terhadap Minat Mendengarkan Lagu *Queen Of The Night* Karya Wolfgang Amadeus Mozart”** dengan baik. Tesis ini disusun dan diajukan kepada Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Seni dengan minat utama Pengkajian Seni Musik Barat.

Selama proses menyelesaikan tesis ini penulis merasa masih memiliki banyak kekurangan, tetapi berkat adanya dukungan dan bimbingan dari dosen pembimbing yang secara terus-menerus memberikan masukan dan saran, juga dari kawan-kawan seperjuangan, saudara saya dan bimbingan orang tua yang tiada henti-hentinya menemani perjalanan panjang ini yang selalu dengan penuh kasih sayang mendampingi dalam keadaan suka maupun duka serta pengetahuan dan pengalaman penulis yang telah didapat selama masa studi selama ini, maka penelitian tesis ini dapat dilakukan hingga selesai.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan tesis ini hingga selesai; tanpa bantuan dari beberapa pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Untuk itu dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Penguji tesis, yang telah memberikan kritikan, saran dan masukan demi melengkapi dan menyempurnakan isi dari laporan Tesis penulis, sehingga menjadi layak untuk dipertanggungjawabkan dalam ranah akademis
2. Prof. Dr. Djohan, M.Si. selaku Dosen Pembimbing, yang tidak hanya membimbing dalam proses pengerjaan tesis ini, beliau juga telah memberikan

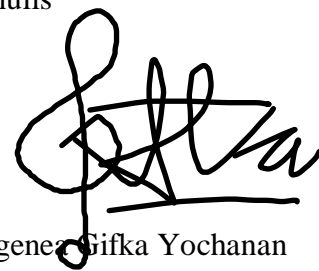


kritik, masukan, arahan, bimbingan dan saran yang membangun dalam proses penyelesaian tesis ini.

3. Kedua orang tua penulis, kedua adik penulis beserta keluarga besar penulis yang tidak berhenti memberikan dukungan, doa, kritik, semangat dan perhatian yang tak pernah putus asa serta menjadi penyemangat nomor satu penulis untuk menyelesaikan tesis.
4. Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn. sebagai pakar musik klasik yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan dan kritikan yang diberikan sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan
5. Seluruh peserta FGD yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu mendiskusikan topik tesis ini, sehingga melengkapinya kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.
6. Rekan-rekan penulis dimanapun kalian berada, baik Keluarga Besar UKM Paduan Suara '*Vocalista Harmonic Choir*' Institut Seni Yogyakarta juga rekan-rekan lainnya yang sudah mendukung penulis sejauh ini.
7. Teman-teman angkatan 2021 yang merupakan teman seperjuangan dalam menempuh studi S-2 di Pascasarjana ISI Yogyakarta
8. Terakhir, seluruh pihak yang turut membantu dan memberi dukungan dalam proses pengerjaan tesis ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu

Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi bagi para pembaca dan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, 19 Januari 2024  
Penulis



Eugene Gifka Yochanan

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	6
A. Kajian Pustaka .....	6
B. Landasan Teori .....	17
BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Penentuan Subjek Penelitian .....	25
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Uji Normalitas .....	35
C. Uji Statistik .....	42
D. Pembahasan .....	45
F. Hasil FGD .....	48
G. Analisis .....	54
H. Pembahasan .....	58
BAB V PENUTUP .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	64
WEBTOGRAFI .....	65



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Drama berarti cerita yang melibatkan konflik dan dirancang secara khusus untuk pertunjukan teater. Di dalam dunia pertelevisian, sebuah konten diproduksi dan diciptakan melalui proses imajinasi kreatif dari kisah nyata atau fiksi yang dimuat ulang. Selain sebagai hiburan, sering kali digunakan sebagai media promosi sebuah produk. Dengan komposisi musik film yang tepat dan mendukung adegan drama membuat pemirsa dapat memahami makna di setiap detail cerita.

Salah satu komponen penting dalam dunia pertelevisian adalah *soundtrack* yang dibuat secara khusus untuk mengiringi sebuah drama televisi. Hampir sama seperti film, drama televisi ini juga mempunyai musik ilustrasi disebut film score. Bentuk dari Film score (komposisi musik film orisinal/musik latar) berupa *soundtrack*, dialog, *sound effect*, bahkan beberapa bagian kombinasi suara instrumental pada suatu adegan dramatis. Salah satu contoh film atau drama televisi adalah drama korea yang memiliki komposisi *soundtrack* secara orisinal.

Sering kali kita mendengar beberapa lagu komposisi musik film orisinal yang beraliran musik pop langsung teringat akan drama yang sedang tayang atau sudah tamat. Dari segi aspek musikalitas, *soundtrack* drama mempunyai peran yang sangat penting, sebagai musik pengiring adegan dramanya. Selain itu, *soundtrack* drama juga dideskripsikan sebagai visual dari serial drama tersebut serta interpretasi secara akurat (Daniel Simanullang, 2019).

Dibalik pembuatan film score, terdapat perpaduan elemen visual dan audio digubah secara artistik sehingga dapat membangun atmosfer cerita yang kuat dan dapat memberikan banyak pengalaman saat menontonnya (jeo.kompas.com, 2019).

Drama korea umumnya banyak memiliki rekaman musik asli maupun hasil penyesuaian komposisi ulang, berbeda dengan drama korea yang satu ini, salah satu drama korea yang menceritakan tentang perjalanan tiga orang dalam sebuah kompetisi yang didasarkan ketamakan dan bergenre *triller*; tema utamanya adalah kekayaan, kekuasaan dan gengsi. Drama korea yang dimaksud adalah *Penthouse* yang ditayangkan selama 3 musim/*season* dimulai pada tanggal 26 Oktober 2020 hingga 10 September 2021 di stasiun televisi Korea *Seoul Boardcasting System* (SBS).

Di dalam drama korea tersebut terdapat sejumlah lagu klasik yang kembali mendunia, salah satunya *Queen of the Night* karya Wolfgang Amadeus Mozart. Lagu *Queen of the Night* menjadi viral selain terdapat dalam drama korea *Penthouse* juga menjadi viral kedua kalinya pada saat dibawakan oleh salah satu peserta ajang pencarian bakat “*The Voice Kids Indonesia*”.

Drama Korea *Penthouse* yang menggunakan *soundtrack* orisinal lagu klasik *Queen Of The Night* merupakan salah satu Aria (lagu klasik dikomposisi untuk penyanyi solo, dalam karya musik berskala besar dan diiringi orkestra lengkap) dari Opera (kesenian yang bercerita melalui musik dan nyanyian, penyanyinya tidak membutuhkan mikrofon untuk memperkuat suaranya, orkestra sebagai musik pengiring dan ditampilkan *live*) “*The Magic Flute*” karya Wolfgang Amadeus Mozart dan menjadi populer di media sosial sejak drama korea *Penthouse* ditayangkan.

Berbicara mengenai lagu *Queen of The Night* karya Mozart sendiri, pertama kali diputar di drama korea *Penthouse*, khususnya di musim pertama episode pertama. Episode tersebut mendeskripsikan seorang siswi SMA sedang mengikuti kursus vokal. Namun, seorang pelatih vokal tidak mengizinkan siswi SMA tersebut mengikutinya dikarenakan jadwalnya sudah penuh.

Tidak lama setelah itu, dia mampu menyanyikan lagu *Queen of The Night* dihadapan pelatih yang membuatnya teringat pada seseorang membawakan lagu yang sama. Hal tersebut dapat menarik perhatian

penonton drama korea yang menyaksikan adegan tersebut hingga hangat diperbincangkan di media sosial seperti *Instagram*, *Twitter* dan *Tiktok*.

Musik klasik di Indonesia tidak begitu diminati oleh masyarakat luas, karena musik klasik merupakan salah satu musik dengan *genre* yang tersegmentasi dan musiknya melebur ke jenis musik lain. Hiburan musik klasik di Indonesia hanya menjangkau dua kota besar yaitu Jakarta dan Bandung ( Imam Santoso, 2021) padahal sebagai bagian dari *genre* musik utama, keterjangkauan itu sangat dibutuhkan.

Karena pusatnya di kota besar, maka target demografinya juga hanya berasal dari penduduk urban yang terpelajar saja (Imam Santoso, 2021). Walaupun musik klasik tidak melebur dengan *genre* lain, di jaman sekarang **musik klasik sudah semakin berevolusi menjadi suatu sub genre baru** yang turut meramaikan dunia musik.

Dari sekian banyak lagu klasik di karya Opera, lagu *Queen of The Night* karya Wolfgang Amadeus Mozart merupakan salah satu lagu klasik yang paling terkenal. Lagu klasik di dalam karya opera *The Magic Flute* memiliki bagian yang sangat populer yaitu seorang penyanyi wanita menyanyikan dengan nada tertinggi, terputus-putus dan dinyanyikan dalam satu suku kata saja. Hal tersebut membuat pendengarnya terpukau dan menganggap lagu klasik tersebut sangat mengagumkan serta nyaman untuk didengarkan.

Dengan adanya drama musikal Korea *Penthouse* yang berisikan alunan musik-musik klasik, peneliti akan meneliti minat mendengar lagu *Queen Of The Night* karya Wolfgang Amadeus Mozart. Sehingga dapat diketahui apakah dengan adanya drama musikal Korea tersebut minat mendengar lagu *Queen of The Night* mengalami peningkatan atau sebaliknya.

## B. Rumusan Masalah

Musik klasik di tanah air tidak begitu diminati masyarakat luas, hanya terdapat di dua kota besar saja yaitu Jakarta dan Bandung (Imam Santoso, 2021). Dengan populernya lagu *Queen of the Night* karya Wolfgang Amadeus Mozart pada drama Korea *Penthouse* dan ajang pencarian bakat “*The Voice Kids Indonesia*” **membuat peminat drama korea yang sebelumnya tidak pernah mendengar alunan musik klasik menjadi mendengarkannya khususnya lagu *Queen of the Night*.**

Banyak tanggapan di berbagai media sosial mengatakan bahwa penonton tidak bisa beralih dari drama korea *Penthouse*, dikarenakan lagu *Queen of the Night* karya Wolfgang Amadeus Mozart mempengaruhi persepsi musikalnya.

## C. Pertanyaan Penelitian

- 1) Apa saja dari unsur musikal yang dapat menimbulkan minat untuk mendengarkan lagu *Queen of The Night*?
- 2) Bagaimana makna lagu *Queen of the Night* bagi penonton drama Korea *Penthouse*?
- 3) Mengapa persepsi musikal mempengaruhi minat mendengarkan lagu *Queen of the Night*?

## D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi penyebab lagu *Queen of The Night* menarik minat pendengar musik klasik
2. Menentukan sudut pandang minat mendengarkan musik klasik lagu *Queen of the Night* setelah menonton drama korea *Penthouse*
3. Menjelaskan kesukaan lagu *Queen Of The Night* karya Wolfgang Amadeus Mozart bagi peminat musik klasik

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan memberikan pengetahuan mengenai referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya berkaitan dengan budaya populer Korea dan musiknya.
2. Memberi gambaran dan penjelasan mengenai lagu *Queen of the Night* karya Wolfgang Amadeus Mozart dan pengaruhnya pada drama korea *Penthouse*
3. Mengalokasikan pendapat minat mendengar musik klasik terhadap lagu *Queen of the Night* dalam drama korea *Penthouse*.

